BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu tujuan dari pendidikan adalah untuk mengasah dan mengembangkan berbagai potensi yang ada pada diri manusia. Oleh sebab itu tidak ada seorang pun di dunia ini yang tidak memerlukan pendidikan karena usaha manusia untuk mencari pengalaman, menggapai ilmu, menerapkan pengalaman yang telah didapat dan pendidikan tersebut harus dimulai sejak dini.

Merujuk pada Sistem Pendidikan Nasional UU No. 20 tahun 2003 Pasal 1 ayat 14 yang berbunyi PAUD adalah suatu usaha pembinaan putra - putri kita sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dikerjakan dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani serta mempersiapkan putra - putri kita untuk mengikuti pendidikan tinggi.¹

Usia Dini merupakan Usia dimana putra - putri kita bisa bermain dengan dunianya secara bebas. Penanaman pendidikan sejak dini akan memberikan dampak besar dalam ingatannya. Ibarat memori, kapasitas ingatannya masih bersih dari virus-virus sehingga menjadi kesempatan emas untuk menanamkan nilai spiritual dan akhlak sejak dini melalui pendidikan. Meski ada kesulitan yang dihadapi guru ketika mengajarkannya membaca

¹Irjus Indrawan, Menjadi Guru PAUD DMIJ Plus Terintegrasi yang Profesional, (Riau: Dotplus, 2020): 1

menulis dan berhitung akan tetapi potensinya dalam mengingat akan terekam sampai tak terbatas masa.²

Setiap putra - putri kita mengalami perkembangan yang berkesinambungan, artinya tingkat perkembangan yang dicapai diharapkan semakin baik. Agar putra - putri kita dapat mencapai tingkat perkembangan yang ideal, kita sebagai orang tua atau pendidik harus selalu memberikan bimbingan dan dukungan yang menyeluruh khususnya dalam bidang pendidikan putra - putri kita prasekolah. Pada masa ini, seluruh potensi mereka dapat berkembang. Salah satu bidang perkembangan bahasa yang perlu dipersiapkan dan dikembangkan untuk dihadapi putra - putri kita pada jenjang pendidikan selanjutnya adalah potensi mengenal dan membedakan huruf, yang nantinya dapat berkembang menjadi potensi membaca kata.

Membaca merupakan kegiatan yang rumit yang tidak hanya mencakup melafalkan tulisan tetapi juga keterampilan visual, mental, dan metakognitif karena proses membaca melibatkan pengubahan simbol tertulis (huruf) menjadi kata-kata lisan (Samsu Somadayo, 2011). Menurut Spodek dan Saracho dalam Samsu Somadayo (2011), membaca dini pada putra - putri kita prasekolah merupakan proses penggalan makna dari informasi tercetak. Menurutnya, pembaca memperoleh makna dari dokumen tertulis dengan dua cara: secara langsung, dengan menghubungkan penanda visual tulisan dengan

² Mulyasa, Manajemen PAUD, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya): 34

konten, dan secara tidak langsung, dengan mendeteksi bunyi dalam kata dan mengaitkannya dengan makna.³

Membaca permulaan merupakan keterampilan dasar yang harus dipelajari atau dikuasai pembaca. Membaca awal merupakan tingkat pertama dimana seseorang dapat membaca. Hal ini dapat membuat kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan meningkatkan minat belajar putra - putri kita. Salah satu tugas pokok belajar adalah belajar, maka diperlukan permainan belajar yang menarik dan unik. Peluang pendidikan berarti bahwa permainan ini dapat meningkatkan potensi seseorang untuk menjadi lebih baik.⁴

Namun potensi membaca dan menulis putra - putri kita masih dalam tahap awal. Putra - putri kita memerlukan berbagai rangsangan untuk mulai membaca dan menulis, seperti mengenal huruf, berbagai gambar menarik yang mendorong putra - putri kita mengenal simbol, dan lain-lain.

Banyak alat yang tersedia untuk meningkatkan pemahaman putra - putri kita terhadap simbol alfabet, seperti media scrolling alfabet, dinding kata, materi pamflet kata, materi pohon huruf dan sumber lainnya untuk membantu putra - putri kita mengidentifikasi huruf dan huruf yang dilihatnya dalam hal ini, peneliti menggunakan media pohon huruf sebagai alat bantu dalam pengajaran khususnya pengetahuan membedakan abjad. Selain karena mudah dibuat dan media ini juga mudah digunakan. Salah satu media pengajaran yang menyenangkan bagi putra - putri kita adalah lingkungan belajar berbasis permainan. Bermain merupakan hal yang penting bagi putra - putri kita-putra-

³ Nurmi Yunita dkk, "Pengaruh Media *Typewriter Alphabet* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Mahasiswa Universitas Riau*, (Mei, 2020): 46

⁴ Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014): 85

putri kita. Bermain merupakan kebutuhan putra - putri kita yang harus dipenuhi. Karena putra - putri kita-putra - putri kita menemukan dan mempelajari hal-hal baru sambil bermain.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 07 Mei 2024 pada putra - putri kita kelompok A di TKS Muslimat NU Al-Huda Pamekasan, Kartu huruf digunakan sebagai alat pengajaran untuk pengenalan huruf dalam latihan membaca di taman kputra - putri kita-kputra - putri kita. Hal ini sangat bermanfaat karena guru menggunakan media yang menarik untuk meningkatkan kesadaran putra - putri kita-putra - putri kita akan pengenalan suku kata dan membaca. Menurut salah satu instruktur, media ini telah digunakan sejak lama dan cukup berhasil, tetapi siswa sekarang tampak agak bosan karena menggunakan media pengajaran dalam jangka waktu yang lama tanpa variasi media dan model lainnya. Selain itu, beberapa putra - putri kita masih kesulitan berkomunikasi dengan kata-kata dasar. Putra - putri kita-putra - putri kita lain juga tidak dapat mengulang cerita yang telah mereka dengar.

Dari pengamatan tersebut yang peneliti peroleh dalam pengamatan, diketahui bahwa pengajaran membaca di Tks Muslimat NU Al-Huda, sebelum masuk ke dalam pengajaran inti, putra - putri kita melakukan SOP pembukaan dalam pengajaran. Setelah itu, putra - putri kita akan membaca satu per satu. Saat itu, terlihat beberapa putra - putri kita sudah bisa membaca huruf, ada pula yang hanya bisa membaca suku kata. Namun, ada juga putra -

putri kita yang belum bisa membedakan huruf, tidak bisa menggerakkan huruf, dan sama sekali tidak mengenal huruf.

Berdasarkan kejadian tersebut, maka perlu kiranya dilakukan penerapan dengan melakukan kegiatan membaca menggunakan media lain seperti media pohon huruf abjad, guna untuk meningkatkan potensi membaca permulaan pada putra - putri kita Tks Muslimat NU Al-Huda. Media modifikasi ini bisa dibuat semenarik mungkin untuk memaksimalkan daya tarik warna-warna terang yang disukai putra - putri kita, dan media ini juga mudah untuk digunakan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang sebelumnya, peneliti sangat tertarik untuk melakukan sebuah kajian dan mengambil judul "**Implementasi Media Pohon Huruf Abjad terhadap Membaca Permulaan Putra - putri kita Usia Dini Kelompok A Di TKS Muslimat NU Al-Huda Pamekasan**".

B. Fokus Penelitian

Dengan mengacu pada latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan beberapa fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi Media Pohon Huruf pada membaca permulaan Anak Usia Dini Kelompok A di Tks Muslimat NU Al-Huda Pamekasan?
2. Bagaimana dampak dari Implementasi Media Pohon Huruf pada membaca permulaan Anak Usia Dini Kelompok A di Tks Muslimat NU Al-Huda Pamekasan?

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Implementasi Media Pohon Huruf pada membaca permulaan Anak Usia Dini Kelompok A di Tks Muslimat NU Al-Huda Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Implementasi Media Pohon Huruf pada membaca permulaan Anak Usia Dini Kelompok A di Tks Muslimat NU Al-Huda Pamekasan.
2. Untuk mengetahui dampak dari Implementasi Media Pohon Huruf pada membaca permulaan Anak Usia Dini Kelompok A di Tks Muslimat NU Al-Huda Pamekasan.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Implementasi Media Pohon Huruf pada membaca permulaan Anak Usia Dini Kelompok A di Tks Muslimat NU Al-Huda Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Kajian ini dapat dijadikan sebagai landasan berpikir guru dalam menentukan metode dan media pengajaran dapat menambah wawasan, pola pikir, sikap dan pengalaman agar menjadi guru yang profesional untuk peneliti. Adapun manfaat khususnya yaitu :

1. Bagi siswa

Memberikan suatu masukan kepada guru dan siswa tentang bagaimana cara yang tepat untuk menerapkan suatu permainan pohon huruf abjad terhadap membaca permulaan.

2. Bagi kepala sekolah

- a. Melalui kajian ini akan memberikan kontribusi dan penambahan ilmu pengetahuan terutama dalam penerapan permainan pohon huruf abjad terhadap membaca permulaan putra - putri kita.
- b. Untuk meningkatkan kualitas sekolah.

3. Bagi guru

Diharapkan pendidik dan menggunakan media pembelajaran pohon huruf abjad sebagai pembelajaran yang lebih menarik dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk kajian tentang pohon huruf abjad untuk meningkatkan potensi membaca permulaan, diharapkan dapat memperluas pembahasan tentang media tersebut untuk meningkatkan 5 aspek perkembangan.

E. Definisi Istilah

1. Media Pohon Huruf

Media pohon huruf yang dimaksud dalam kajian ini adalah media yang terbuat dari kayu dengan buah atau abjad terbuat dari kain flanel.

2. Kemampuan Membaca Permulaan

Potensi membaca permulaan yang dimaksud adalah putra - putri kita dapat membedakan huruf dengan adanya media pohon huruf yang menarik.

3. Putra-putri kita Usia Dini

Putra - putri kita Usia Dini yang dimaksud dalam kajian saya adalah putra - putri kita usia 4-5 tahun atau TK A yang ada di TKS Muslimat NU Al-Huda.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Irma Suriani (2021). Skripsi berjudul "Pengaruh Permainan Roller Alphabet terhadap Potensi Membaca Permulaan Putra - putri kita Usia 4-5 tahun di TK Aisyiah Bustanul Athfal Menggeng Kabupaten Aceh Barat Daya".⁵

Tujuan dari skripsi ini untuk membahas pentingnya permainan roller alphabet terhadap potensi membaca permulaan bagi putra - putri kita usia dini di TK Aisyiah Bustanul Atfal Manggeng Kabupaten Aceh Barat Daya dan bagaimana permainan roller alphabet menjadi solusi dalam memecahkan masalah yang lebih kompleks di masa depan. Selain itu, skripsi ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pedoman bagi para guru dan orang tua dalam meningkatkan potensi membaca permulaan melalui permainan roller alphabet. Kajian yang digunakan ialah kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam skripsi ini adalah teknik pengamatan dan dokumentasi. Hasil dari kajian ini adalah seberapa besar pengaruh permainan roller alphabet pada potensi membaca awal putra - putri kita usia 4-5 tahun pada pendidikan

⁵ Irma Suriani, "Pengaruh Permainan Roller Alphabet Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Umur 4-5 Tahun", (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, 2021)

prasekolah diwujudkan dengan menciptakan suasana pengajaran yang menyenangkan dan mendidik yang dilakukan dengan cara bermain roller alfabet yang dibuat sesuai dengan karakteristik putra - putri kita. Dari hasil uji t-tes terlihat terdapat peningkatan yang signifikan terhadap potensi membaca putra - putri kita, dengan hasil t-hitung=6,852 dan lebih besar dari nilai t-tabel=2.120.

Letak perbedaannya yaitu pada pembahasan kegunaan media pada potensi membaca permulaan, pada skripsi yang di tulis oleh peneliti Irma Suriani lebih membahas tentang penggunaan media roller alphabet dalam pengaruh potensi membaca permulaan sedangkan kajian yang sekarang di teliti implementasi media pohon huruf untuk potensi membaca permulaan putra - putri kita. Adapun persamaannya yaitu keduanya menggunakan teknik pengamatan dan dokumentasi.

2. Nurmi Yunita (2020). Skripsi dengan judul Pengaruh Media Typewriter Alphabet Terhadap Potensi Membaca Permulaan Pada Putra - putri kita Usia Dini di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru.⁶

Tujuan dari tesis ini adalah untuk menguji pengaruh penggunaan mesin tik sebagai alat pengajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca awal putra - putri kita usia 5-6 tahun. Kajian yang digunakan dalam tesis ini adalah eksperimen kuantitatif dengan desain one-group post-test design. Dalam skripsi ini peneliti menggunakan pre-test dan post-test. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa penggunaan

⁶Nurmi Yunita, "Pengaruh Media Typewrite Alphabet terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini", *Journal on Early Childhood*, 3(1)(2020)

media mengetik sebagai alat pengajaran efektif dalam meningkatkan potensi membaca. Rata-rata skor empirik literasi dasar putra - putri kita lebih tinggi bila menggunakan media abjad mesin tik yang sebelumnya rata-rata antara pukul 15.00 dan 20.00. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan lingkungan literasi mesin tik berpengaruh positif terhadap peningkatan potensi literasi dasar siswa. Tujuan dari skripsi kajian ini ialah untuk menguji seberapa besar pengaruh media Typewrite Alphabet sebagai media pengajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca awal putra - putri kita usia 5-6 tahun. Dalam skripsi ini peneliti menggunakan eksperimen kuantitatif dengan design one-group post-test design. Dalam skripsi ini peneliti menggunakan pre-test dan post-test. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Typewrite Alphabet sebagai alat pengajaran efektif dalam meningkatkan potensi membaca. Rata-rata skor empirik literasi dasar putra - putri kita lebih tinggi bila menggunakan media Typewrite Alphabet yang sebelumnya rata-rata 15,00 menjadi 20,00. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media Typewrite Alphabet berpengaruh positif terhadap peningkatan potensi literasi dasar siswa.

Letak perbedaannya yaitu media dan kajian yang digunakan. Nurmi Yunita menggunakan kajian kuantitatif eksperimen one group prestes posttest design dengan media typewrite alphabet, sedangkan kajian yang sekarang menggunakan kajian kualitatif dengan teknik pengamatan, wawancara dan dokumentasi dengan media pohon huruf. Adapun

persamaannya yaitu sama-sama untuk meningkatkan potensi membaca permulaan pada putra - putri kita usia dini.

3. Silvia Juliani 2019. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jurusan Pendidikan Islam Putra - putri kita Usia Dini. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Skripsi berjudul; Peningkatan Keterampilan Membaca Menggunakan Flashcards Pada Kelompok B di TK Islam An-Nahl Tangerang. Kajian ini menggunakan PTK kolaboratif dan partisipatif. Teknik pengumpulan data melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Kajian ini fokus pada peningkatan literasi di TK Muslim di An-Nahl Tangerang dengan menggunakan flashcards. Silvi menggunakan kegiatan kolaboratif dan kajian partisipatif di kelas dalam kajiannya. Pengamatan, wawancara dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Hasil kajiannya menunjukkan bahwa bermain kartu bintang dapat meningkatkan potensi membaca putra - putri kita kelompok B TK Islam An-Nahl. Hal ini terlihat dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa persentase potensi membaca dasar sebelum intervensi hanya sebesar 35,14%, sedangkan setelah intervensi persentasenya meningkat menjadi 63,29% pada Siklus I dan mencapai 87,59% pada Siklus II. Silvia Juliani 2019. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jurusan Pendidikan Islam Putra - putri kita Usia Dini. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Skripsi berjudul; Peningkatan Keterampilan Membaca Menggunakan Flashcards Pada Kelompok B di TK Islam An-Nahl Tangerang. Kajian ini menggunakan

PTK kolaboratif dan partisipatif. Teknik pengumpulan data melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi.⁷ Kajian ini berfokus pada bagaimana meningkatkan potensi literasi putra - putri kita usia dini di TK Islam An-Nahl Tangerang melalui media kartu huruf. Hal ini terlihat dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa persentase potensi membaca dasar sebelum intervensi hanya sebesar 35,14%, sedangkan setelah intervensi persentasenya meningkat menjadi 63,29% pada Siklus I dan mencapai 87,59% pada Siklus II. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan potensi membaca berhasil dicapai dan bahkan melebihi batas minimum yang diharapkan sehingga pemberian tindakan diberhentikan pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan bermain kartu huruf merupakan metode efektif dalam meningkatkan potensi membaca permulaan putra - putri kita usia dini di TK Islam An-Nahl Tangerang.

Letak perbedaannya yaitu media dan kajian yang digunakan oleh peneliti. Silvi Juliani menggunakan PTK dengan media kartu huruf, sedangkan kajian yang sekarang menggunakan kajian kualitatif dengan media pohon huruf Adapun persamaannya adalah teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan, wawancara dan dokumentasi.

Novelty atau pembaruan dalam penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan media pohon huruf yang berfokus pada membaca permulaan anak usia dini, namun penelitian terdahulu dalam kegiatan

⁷ Silvi Juliani, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf Pada Kelompok B di TK Islam An-Nahl Tangerang", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019)

pembelajaran menggunakan media roller alphabet yang berfokus pada membaca permulaan.⁸Dalam penelitian terdahulu peneliti menggunakan penelitian kualitatif eksperimen *one group prestes posttest design*,⁹ tapi pada penelitian saya menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini melakukan pembelajaran media dengan menggunakan media pohon huruf yang dilakukan di dalam kelas. Juga dalam penelitian terdahulu pembelajaran menggunakan media kartu huruf yang fokus pada kelompok B,¹⁰ penelitian ini memfokuskan pembelajaran media pohon huruf pada membaca permulaan dengan indikator pengetahuan membedakan huruf.

⁸Irma Suriani, "Pengaruh Permainan Roller Alphabet Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Umur 4-5 Tahun", (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, 2021)

⁹Nurmi Yunita, "Pengaruh Media Typewrite Alphabet terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini", *Journal on Early Childhood*, 3(1)(2020)

¹⁰Silvi Juliani, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf Pada Kelompok B di TK Islam An-Nahl Tangerang", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019)